

# **KEUNGGULAN BERSAING: IMPLIKASI DARI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN KINERJA PERUSAHAAN**

**Hima Barima**

Universitas Perwira Purbalingga

himabarima@gmail.com

---

## *Abstract*

*The development of a dynamic industry in the current global era become a trigger for many organizations Usaha Kecil Menengah (UKM) to explore the potential, as well as identifying the key success factor to excel in an increasingly competitive rivalry. One felt the most impact is in the textile industry. This relates to the competitiveness of the industry which is an important factor to be able to survive and become a winner in the competition. The business environment today is characterized by the development of technology that is faster, shorter product life cycles, and a more intense global competition. To be more responsive to customer needs and market requirements, the company should be more than the speed of delivery and quality products. It is also necessary integration in the supply chain. This study was conducted to investigate the effect of supply chain management in the company's performance and its application on competitive advantage. Questionnaires were sent to centers shirt Sacred Road Bandung and using 70 questionnaire as a measuring tool. Through a simple regression analysis and three hypotheses. The results showed that supply chain management has a significant impact on the company's performance and its application on competitive advantage.*

**Keywords:** *supply chain management, corporate performance, competitive advantage.*

---

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara kepulauan membutuhkan sistem rantai pasok yang terintegrasi, efektif dan efisien guna meningkatkan daya saing, dan menjamin keberadaan bahan kebutuhan secara merata dan terjangkau. Pengelolaan rantai pasok yang efisien dan efektif akan membantu pelaku usaha dapat lebih unggul dalam persaingan melalui penciptaan nilai tambah yang lebih tinggi.

Rendahnya efisiensi distribusi di Indonesia dapat berasal dari beberapa faktor,

termasuk belum memadainya sarana prasarana logistik, seperti sarana transportasi (jalan, pelabuhan, alat angkutan), sarana pergudangan dan keterampilan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Supply Chain Management (SCM) di Indonesia belum dapat diterapkan, baik dalam perusahaan maupun antar perusahaan yang berada dalam rantai masokan. Selama ini, industri di Indonesia pada umumnya lebih terfokus pada peningkatan efisiensi proses (proses fungsional). Hanya sebagian kecil perusahaan, khususnya berskala besar yang

sudah menerapkan SCM, namun penerapannya juga terbatas pada pengelolaan permintaan.

Hasil kajian Supply Chain Indonesia (SCI) menunjukkan masih perlu ditingkatkannya komitmen dan koordinasi para pihak dalam implementasi Sislognas. Selain itu, koordinasi juga perlu ditingkatkan dalam tingkat operasional, seperti operasionalisasi pelayanan kepelabuhanan.

Masalah lain yang perlu mendapatkan perhatian adalah evaluasi dan pengawasan. Evaluasi dan pengawasan diperlukan dalam implementasi Sislognas, seperti perencanaan dan pembangunan infrastruktur logistik, maupun dalam kegiatan operasionalnya. Dalam tahap operasional, evaluasi dan

pengawasan diperlukan berkaitan dengan kinerja pelayanan yang pada saat ini masih lemah, sehingga berpotensi merugikan para pengguna pelayanan tersebut.

Perkembangan industri yang dinamis pada era global seperti sekarang ini menjadi pemicu bagi banyak organisasi Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menggali potensi yang dimiliki, serta mengidentifikasi faktor kunci sukses untuk unggul dalam persaingan yang semakin kompetitif. Salah satu dampak yang paling dirasakan adalah di sektor industri tekstil. Hal ini berkaitan dengan daya saing industri yang merupakan faktor penting untuk dapat survive dan menjadi pemenang dalam persaingan.

## METODE PENELITIAN

### Indikator Variabel dan Skala Pengukuran

| Variabel                          | Konsep  | Indikator     | Ukuran   | Skala   |
|-----------------------------------|---|---------------|--|---------|
| Supply Chain Management (SCM) (X) | "SCM merupakan integrasi atas proses-proses bisnis dari pengguna akhir melalui pemasok menyediakan produk, jasa, dan informasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan." (Lambert 2001) | 1. Pemasok    | Transportasi   | Ordinal |
|                                   |   |               | Stok selalu tersedia                                       |         |
|                                   |   |               | Variasi bahan baku   |         |
|                                   |   |               | Tingkat ketepatan waktu pemasok dalam mengirimkan barang   |         |
|                                   |   |               | Tingkat kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh pemasok |         |
|                                   |   |               | Mutu bahan baku terjaga                                    |         |
|                                   |   | 2. Perusahaan | Tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam hal biaya         | Ordinal |
|                                   |   |               | Seleksi terhadap pemasok                                   |         |
|                                   |   |               | Pengetahuan mutu tenaga pekerja                            |         |

|                                       |   |                        |   |         |
|---------------------------------------|---|------------------------|---|---------|
|                                       |   |                        | Menejemen biaya<br>mitra kerja dengan pemasok<br>Peralatan penunjang<br>sumber daya dan teknologi |         |
| Kinerja Perusahaan (Y)                | “tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi, serta tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan”<br>(Simanjuntak 2005)                  | 1. Tujuan Perusahaan   | Pencapaian perusahaan sesuai dengan visi, misi  | Ordinal |
|                                       |   |                        | Membandingkan pencapaian dengan perusahaan yang sama  |         |
|                                       |   | 2. Kinerja Opreasional | setiap kinerja dikaji ulang untuk mengetahui kekurangan jalannya usaha                            | Ordinal |
|                                       |   |                        | Aktivitas yang dijalankan mampu meningkatkan perusahaan   |         |
|                                       |   |                        | Kinerja dilakukan memperhatikan kemajuan secara kualitatif dan kuantitatif                        |         |
|                                       |   |                        | menerima usulan dari setiap karyawan  |         |
|                                       |   |                        | biaya perusahaan dilakukan secara efektif   |         |
|                                       |   |                        | Laporan informasi kinerja kinerja karyawan  |         |
|                                       |   | 3. Kinerja keuangan    | Tingkat pertumbuhan penjualan   | Ordinal |
| Tingkat perbaikan produktivitas kerja |   |                        |   |         |
| Tingkat perbaikan biaya produksi      |   |                        |   |         |
| Keunggulan Bersaing (Z)               | “Keunggulan atas pesaing yang didapat dengan menyampaikn nilai pelanggan yang lebih besar, melalui harga yang lebih murah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang sesuai dengan penetapan harga yang lebih tinggi”<br>(Kotler 2001) | 1. Harga               | Keunggulah harga dari pesaing   | Ordinal |
|                                       |   |                        | Keunggulan pendapatan dari pesaing  |         |
|                                       |   | 2. Kualitas            | Tingkat pemenuhan selera atau harapan konsumen  | Ordinal |
|                                       |   |                        | Peyanan yang diberikan memuaskan  |         |
|                                       |   |                        | Jumlah barang cacat karena proses produksi  |         |
|                                       |   |                        | Peroduk yang dihasilkan berkualitas   |         |
|                                       |   | 3. Waktu               | Tingkat ketepatan waktu dalam memenuhi kebutuhan pelanggan  |         |

|  |  |                   |  |         |
|--|--|-------------------|--|---------|
|  |  |                   | Tingkat keterlambatan akibat proses produksi         |         |
|  |  | 4. Inovasi Produk | Tingkat pengembangan jenis atau produk baru          | Ordinal |
|  |  |                   | Memberikan fasilitas bagi tenaga kerja yang terampil |         |
|  |  | 5. Time to Market | Memberikan kenyamanan kepada konsumen                | Ordinal |
|  |  |                   | Kemampuan meluncurkan produk baru lebih cepat        |         |

**Metode Analisis Data**

1. Uji Validitas dan Reabilitas Data
2. Transformasi Data
3. Analisis Data Deskriptif
4. Analisis Data Verifikatif
5. Analisis Jalur Path (Path Analysis)
6. Analisis Korelasi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pengujian Jalur pada Sub Struktur Pertama**

Hasil pengujian yang diperoleh melalui uji t pada tabel 4.23  $t_{hitung} = 12,651$  hasil tersebut akan dibandingkan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan tingkat kepercayaan 95% dengan derajat bebas 70 maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,667$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,651 > 1,667$ ), dapat disimpulkan bahwa supply chain management berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

**Pengujian Jalur pada Sub Struktur Kedua**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 96,099 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (2;70-2-1) diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,13$ . Dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $96,099 > 3,13$  maka ada alasan yang kuat untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Artinya penerapan supply chain managemen dan kinerja perusahaan secara bersama-sama dapat berpengaruh untuk meningkatkan keunggulan bersaing.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan didasarkan pada hasil pengolahan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dari supply chain management

- terhadap kinerja perusahaan yang menjalankan usaha sentra kaos Purwokerto.
2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan didasarkan pada hasil pengolahan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dari supply chain management terhadap keunggulan bersaing yang menjalankan usaha sentra kaos Purwokerto.
  3. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan didasarkan pada hasil pengolahan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dari supply chain management dan kinerja perusahaan terhadap keunggulan bersaing yang menjalankan usaha sentra kaos Purwokerto.

### **Saran**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, peneliti akan memberikan saran perbaikan dan masukan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. Bagi perusahaan
  - a. perusahaan dapat lebih selektif lagi dalam pelaksanaan supply chain management antara lain dalam memilih supplier hal ini untuk menghindari apabila terjadi keterlambatan pasokan, serta pemilihan bahan baku yang berkualitas.

- b. Sebaiknya perusahaan memberikan pendidikan dan latihan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari kegagalan dalam produksi. Selain dapat meningkatkan kemampuan juga dapat menambah disiplin karyawan dalam bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya
    - a. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan mengambil sampel yang berbeda dan memperluas obyek penelitian tidak hanya di satu wilayah sentra kaos Jalan Suci kota Bandung.
    - b. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anata, Lina. *Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif*. Universitas Kristen Maranatha, 2010.
- Barker et al. (2002). *Research Methods In Clinical Psychology*. John Wiley & Sons . England.
- Chopra, S. and Meindl, P., 2007, *Supply Chain Management: Strategy,*

- Planning and Operation, 2nd or 3rd Edition, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- E. Porter, Michael. 1994. Keunggulan Bersaing. (Terjemahan : Tim Binarupa Aksara) Jakarta: Binarupa Aksara
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gibson. dkk. 2003. Organizations : Behavior Structure Processes. Eleventh Edition. New York : Mc Graw Hill.
- Hasan, M. Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Hair et al., 1998, Multivariate Data Analysis, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Hugos, M., 2003, Essentials of Supply Chain Management, John Wiley & Sons, New Jersey.
- Indrajit, Richardus E., Djokopranoto, Richardus., (2003), Konsep Manajemen Supply Chain : Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang, Cetakan Ketiga, PT Gramedia Widiasaranan Indonesia, Jakarta.
- Injazz J. Chen, Towards a theory of supply chain management: the constructs and measurements. Journal of Operations Management, 2004.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2001, Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 1, Edisi Kedelapan, Jakarta, Erlanga
- Li, Ling. (2007). Supply Chain Management : Concept , Techniques and Practices. Enhancing Value Through Collaboration. World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd
- Mulyadi, Dedi, Pengembangan Sitem Logisyik Yang Efifiean dan Efektif Dengan Pendekatan Supply Chain Management. Jurnal Riset Industri, 2011
- Nasir, Mohammad. 2003. Metodologi Penelitian. Cetakan Keempat, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nur Indriantoro. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Cetakan 2. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Payaman J. Simanjuntak, 2005, Manajemen dan Evaluasi Kinerja, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Pujawan. I Nyoman. 2005. Supply Chain Management. Suarabaya: Penerbit GunaWidya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta
- Suharto, Regina. Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. Universitas Kristen Petra, 2013.
- Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media
- Widodo, Kuncoro Harto, Pengelolaan Supply Chain Untuk Mengoptimalkan Keseimbangan Keuntungan. Universitas Gajah Mada, 2007.
- Widyanto, Agus. Peran Supply Chain Management Dalam Sitem Produksi dan Operasi. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2013.
- <http://supplychainindonesia.com/new/implementasi-sistem-logistik-nasional-masih-terkendala-masalah-komitmen-dan-koordinasi/>